

# HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN IDENTITAS DIRI SISWA KELAS X(SEPULUH) SMA SWASTA YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dukungan teman sebaya dengan identitas diri. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin positif pula identitas diri siswa. Sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya maka semakin negatif pula identitas diri. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas x(sepuluh) SMA Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan. Penelitian ini disusun berdasarkan metode skala Likert dengan menggunakan skala dukungan teman sebaya menurut House (dalam Hasmayni, 2011) yang terdiri dari 4 aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informatif, dan dukungan instrumental. Penelitian ini juga menggunakan skala identitas diri menurut Erikson (Dariyo, 2004) yang terdiri dari 9 ciri-ciri yaitu konsep diri, evaluasi diri, harga diri, efikasi diri, kepercayaan diri, tanggung jawab, komitmen, ketekunan, dan kemandirian. Berdasarkan analisis data, maka diperoleh hasil sebagai berikut : 1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan identitas diri, dimana  $r_{xy} = 0,425$  ;  $p = 0.000 < 0,010$ . Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2) bahwa dukungan teman sebaya tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empirik (105,164) lebih besar dari pada nilai rata-rata hipotetiknya (87,50) dan identitas diri siswa tergolong positif sebab nilai rata-rata empirik (108,350) lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetiknya (85,00).

Kata kunci : dukungan teman sebaya, identitas diri, dan siswa.